

Strategi pengembangan perkampungan budaya Betawi Setu Babakan sebagai Destinasi Percontohan Wisata Halal Jakarta = Development strategy Culture Village Setu Babakan as Sample Project Halal Destination in Jakarta

Nia Adriana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516835&lokasi=lokal>

Abstrak

Pariwisata halal merupakan salah satu sektor dalam Ekonomi Islam yang mengalami perkembangan yang signifikan. Indonesia di tahun 2019 telah meraih ranking 1 Wisata Halal Dunia bersama dengan Malaysia menurut Global Travel Muslim Indeks 2019. Ada 10 provinsi sebagai prioritas pengembangan wisata halal Indonesia. Tahun 2019 Jakarta menempati ranking ke 4 prioritas provinsi yang akan dikembangkan wisata halal di Indonesia, padahal Jakarta memiliki potensi sebagai provinsi wisata halal mengingat Jakarta merupakan pintu gerbang utama wisatawan baik internasional maupun lokal. Tahun 2024 Pemerintah DKI Jakarta menargetkan Jakarta menjadi destinasi wisata halal nomor satu di Indonesia. Untuk mencapai itu Dinas Pariwisata DKI Jakarta mencanangkan beberapa destinasi wisata sebagai kawasan percontohan wisata halal, salah satunya adalah Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan di Jakarta Selatan. Banyak masalah yang perlu dibenahi agar Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan menjadi kawasan percontohan wisata halal Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan prioritas strategi pengembangan di destinasi percontohan wisata Halal Jakarta di Perkampungan Budaya Betawi. Penelitian dilakukan sejak Maret hingga Oktober 2020. Penelitian menggunakan metode campuran (mix method) kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan Analytic Network Process (ANP). Penelitian mengidentifikasi dan menganalisa prioritas masalah, prioritas solusi dan prioritas strategi baik dari sisi Regulator, Praktisi, Pengelola dan Masyarakat. Indikator wisata halal yang dikemukakan oleh the Global Muslim Travel Index tahun 2019 dan Indonesia Muslim Travel Indeks 2019 akan menjadi acuan standar pengelolaan Kawasan Wisata Halal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek Regulator merupakan aspek prioritas strategi, dimana aturan pelaksanaan atau regulasi yang dibuat oleh regulator merupakan prioritas. Penelitian diharapkan menjadi masukan prioritas pengembangan kawasan wisata sehingga menjadi masukan bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

.....Halal tourism is one of the Islamic Economy sector that has increased significant development.

Indonesia in 2019 has been ranked as the 1st World Halal Tourism destination together with Malaysia (Global Travel Muslim Index 2019). There are 10 provinces as priorities for Indonesian halal tourism destination one of them is Jakarta. DKI Jakarta Government has targeting Jakarta as the number one halal tourist destination in Indonesia in 2025. To achieve that, Jakarta Tourism Board announced some tourist destinations as a pilot project, one of them is the Betawi Cultural Village Setu Babakan.

The purpose of this research is to analyze the problems, solutions and strategies development in Betawi Cultural Village. The research done since March until October 2020. This Research using mix method : qualitative and quantitative method. The method for analyzing data using Analytic Network Process (ANP). The purpose of this research is to identifying priorities problems, solutions and find the priorities strategy from Regulator, Practician and community aspects. Global Muslim Travel Index 2019 and Indonesia Muslim Travel Indeks 2019 using as standar for halal tourism destination. The research find that the priority

problem and solution comes from Regulator aspect. The regulation priority aspect is regulation about halal tourism. The priority strategy is synergy between national and province regulator to make regulation of halal tourism. This research expected to become inputs for the Government of DKI Jakarta to develop other destination halal tourism in Jakarta.